

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG EFEK SAMPING KB SUNTIK DENGAN KEIKUTSERTAAN MENJADI AKSEPTOR KB SUNTIK DI DUSUN KREBET BANTUL¹

INTISARI

Laely Ayu Sa'adah², Edi PSampurno³, Army Najmuna³

Latar Belakang: Banyaknya wanita mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi karena tidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Kurangnya pengetahuan wanita disebabkan karena kurangnya informasi tentang kontrasepsi dan efek samping kontrasepsi. Keikutsertaan menjadi akseptor KB salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan terutama tentang efek samping KB suntik.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik dengan keikutsertaan menjadi akseptor KB suntik di Dusun Krebet Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menjadi akseptor KB suntik di Dusun Krebet Bantul. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 orang akseptor KB suntik. Analisis data menggunakan *distribusi frekuensi* dan *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari karakteristik sebagian besar responden dengan usia > 20 tahun yaitu sebanyak 22 (73,3%) orang, dengan pendidikan sebagian besar SMA yaitu berjumlah 12 (40%) orang, dan sebagian besar responden menggunakan KB suntik yaitu sebanyak 20 (66,7%) orang. Sedangkan tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik sebagian besar cukup yaitu berjumlah 14 (46,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p=0,002$ ($p<0,005$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik dengan keikutsertaan menjadi akseptor KB suntik di Dusun Krebet Bantul.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, KB Suntik

¹ Judul Penelitian

² Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE RELATIONSHIP
SIDE EFFECTS INJECTING KB WITH PARTICIPATION BE
ACCEPTORS KB SYRINGE IN HAMLET KREBET
BANTUL¹**

ABSTRACT

Laely Ayu Sa'adah², Edi PSampurno³, Army Najmuna³

Background: Many women experience difficulties in determining the choice of type of contraception because they did not know about contraceptive methods and security requirements. Women's lack of knowledge caused due to the lack of information about contraception and contraceptive side effects. Participation to be acceptors KB one of the factors that can increase your knowledge about side effects primarily KB syringe.

Objective: To know about the relationship between the level of knowledge mother side effects kb syringe with the participation of being kb acceptors injection in our hamlet krebet bantul.

Method: This is the kind of research survey analytic with the approach of cross sectional. Population in this research is all the mothers that become kb acceptors injection in dudun krebet bantul. A method of the sample used namely a quota of sampling. The number of samples used, with 30 people kb acceptors syringe. Analysis of data using a frequency distribution and chi square.

Results: The results show that the views of the characteristics of the majority of respondents with age > 20 years, with 22 % (73,3%) persons, with education largely smas which is around 12 (40 %) persons, and most respondents had to use kb syringe that is, as many as 20 (66,7 %) a person. The rate of knowledge mother about kb injection mostly enough that is, numbering 14 (46,7 %). The results of the test statistics by the use of chi square obtained value $p = 0,002$ ($p < 0,005$).

Conclusion: Conclusions: there is the relationship between the level of knowledge mother about side effects kb syringe with the participation of being kb acceptors injection in our hamlet krebet bantul.

Keywords: the level of knowledge, kb injection

¹ Title

² Student of STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta